

PENGARUH PENDIDIKAN TERHADAP ANEMIA PADA IBU HAMIL DI KABUPATEN PEMALANG

Ade Kurniati ¹, Urip Sertiyo Rini ²

Email: ade.kurniati29@yahoo.co.id

Akademi Kebidanan Bhakti Pertiwi Pemalang

Abstract

Maternal mortality in Indonesia is still high, including Central Java in 2015 Maternal mortality rate of 111.16 / 100,000 live births. Kabupaten Pemalang in 2016 was ranked second of maternal deaths in Central Java. The indirect cause of maternal mortality is anemia of pregnancy. This study aims to analyze the effect of education on anemia in pregnant. The research design used observational analytic with cross sectional approach. The population used is pregnant who are in Puskesmas Rowosari, Purwoharjo dan Petarukan. The sampling technique used Fixed Disease Sampling with a total sample of 146 pregnant women. Analysis data used chi square. The results that respondents who experienced anemia tend to have low education that is 74 people (67,5%), while high educated 14 people (20,5%). Respondents who not anemia with low education 38 people (44,5%), while the highly educated 20 people (13.5%). It is concluded that there is correlation of education influence to anemia in pregnant mother in Kabupaten Pemalang with $p\text{-value} = 0,016 < (0,05)$. Pregnant are expected to increase interaction with midwives because it will increase knowledge about anemia.

Keyword; Anemia, Pregnant, Education, Maternal Morality

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator terhadap kualitas dan aksesibilitas fasilitas pelayanan kesehatan. AKI juga merupakan salah satu target yang telah ditentukan dalam tujuan pembangunan millenium yaitu tujuan ke 5 yaitu meningkatkan kesehatan ibu, dimana target 102/100.000 kelahiran hidup yang akan dicapai sampai tahun 2015 adalah mengurangi resiko jumlah kematian ibu. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan di seluruh dunia lebih dari 500.000 ibu meninggal tiap tahun saat hamil atau bersalin. Artinya, setiap menit ada satu perempuan yang meninggal. Penurunan angka kematian ibu per 100 ribu kelahiran bayi hidup masih terlalu lambat untuk mencapai target Tujuan Pembangunan Millenium (*Millenium Development Goals/ MDGs*) pada 2015 (Kemenkes, 2015).

Menurut penyebabnya kematian ibu dibagi menjadi dua yaitu kematian langsung dan tidak langsung. Kematian ibu langsung adalah sebagai akibat komplikasi kehamilan, persalinan, atau masa nifas, dan segala intervensi atau penanganan tidak tepat dari komplikasi tersebut. Kematian ibu tidak langsung merupakan akibat dari penyakit yang sudah ada atau penyakit yang timbul sewaktu kehamilan yang berpengaruh terhadap kehamilan, misalnya malaria, anemia, HIV/AIDS, dan penyakit kardiovaskular (Wiknjastro, 2009).

Kematian Ibu merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting di Indonesia. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia saat ini masih tinggi dibandingkan dengan AKI Negara-negara ASEAN lainnya. Angka Kematian Ibu di Indonesia pada tahun 2012 sebanyak 359 per 100.000 kelahiran hidup. Hal ini berarti AKI belum mencapai target tahun

2015 yaitu 102/100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan data diatas ada lima penyebab kematian ibu terbesar pada yaitu perdarahan (30,1 %), hipertensi dalam kehamilan (26,9 %), infeksi (5,5 %), partus lama/macet (1,8 %), Abortus (1,6 %) dan lain – lain (34,5 %) (Kemenkes, 2015).

Berdasarkan data di atas bahwa perdarahan merupakan penyebab langsung kematian ibu. Perdarahan dapat disebabkan adanya anemia pada ibu hamil. Selain itu anemia kehamilan juga merupakan penyebab tidak langsung kematian ibu. Menurut Rikesdas di Indonesia pada tahun 2010 angka kejadian anemia masih cukup tinggi yaitu sekitar 50-70 juta jiwa, anemia defisiensi besi (anemia yang disebabkan kurang zat besi) mencapai 20%-33% (Kemenkes, 2011).

Angka kejadian anemia pada kehamilan di Jawa Tengah tahun 2007 menunjukkan bahwa prevalensi anemia adalah 57,7%. Masih lebih tinggi dari angka nasional yakni 50,9% Hal ini menunjukkan bahwa secara umum anemia defisiensi besi masih menjadi masalah kesehatan di Jawa Tengah (Dinkes Jawa Tengah, 2008).

Kabupaten Pemalang pada tahun 2014 merupakan Kabupaten dengan prevalensi anemia tertinggi di Jawa Tengah. Angka kejadian anemia kehamilan di Kabupaten Pemalang pada

tahun 2014 mencapai 71,86 %. Tercatat bahwa dari 27.772 ibu hamil, yang diperiksa kadar Hb sejumlah 16.558 ibu hamil, sedangkan yang mengalami anemia kehamilan sejumlah 11.900 ibu hamil (Dinkes Kabupaten Pemalang, 2015).

Berdasarkan identifikasi penelitian tentang anemia pada ibu hamil diantaranya yang dilakukan oleh Ridayanti (2012) dalam penelitiannya menyatakan ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu hamil dengan kejadian anemia pada kehamilannya di Puskesmas Banguntapan I Bantul. Abdelhafez (2012) juga menyatakan mengungkapkan bahwa rendahnya tingkat pendidikan, dikaitkan dengan peningkatan risiko anemia ($p < 0,05$, atau = 18.821). Suwandi (2003) melalui penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pendapatan keluarga mempunyai hubungan yang signifikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah Puskesmas Rowosari, Purwoharjo dan Petarukan di Kabupaten Pemalang. Sampel penelitian sebanyak 146 ibu hamil. Teknik sampling menggunakan *Fixed Disease Sampling*. Analisis data menggunakan *chi square*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil

Status Pendidikan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Pendidikan Rendah	112	76,7
Pendidikan Tinggi	34	23,3
Jumlah	146	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 146 responden, 112 responden (76,7 %) berpendidikan rendah (Tidak sekolah – tidak tamat SMA), sedangkan 34

responden (23,3 %) berpendidikan tinggi (Tamat SMA-Tamat Perguruan Tinggi).

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Anemia pada Ibu Hamil .

Status Anemia	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Anemia	88	60.3
Tidak Anemia	58	39.7
Jumlah	146	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 146 responden, 88 responden (60,3 %) mengalami anemia, sedangkan 58 responden (39,7 %) tidak mengalami anemia kehamilan.

Tabel 3. Pengaruh Pendidikan Terhadap Anemia pada Ibu Hamil

Status Anemia pada Ibu Hamil	Status Pendidikan				Total		Chi-square	p-value
	Rendah		Tinggi		f	%		
	f	%	f	%				
Anemia	74	67,5	14	20,5	88	60,3	5,751	0,016
Tidak anemia	38	44,5	20	13,5	58	39,7		
Total	112	112	34	34	146	100		

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa ibu yang memiliki status pendidikan rendah cenderung memiliki mengalami anemia pada kehamilan. Ibu hamil dengan status pendidikan rendah yang mengalami anemia sejumlah 74 orang (67,5 %), dan yang tidak mengalami anemia sejumlah 38 orang (44,5 %). Sedangkan ibu hamil tidak anemia dengan pendidikan rendah sejumlah 38 orang (44,5 %), dan dengan pendidikan tinggi sejumlah 20 orang (13,5 %). Ini berarti ibu hamil dengan pendidikan rendah lebih banyak yang mengalami anemia dibandingkan ibu yang berpendidikan tinggi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan uji *Chi Square* didapat nilai *Chi Square* sebesar 5,751 dan *p-value* sebesar 0,016. Oleh karena *p-value* = $0,016 < (0,05)$, maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan anemia pada ibu hamil di Kabupaten Pematang. Latar belakang pendidikan orang tua terutama ibu merupakan salah satu unsur penting yang ikut menentukan jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi oleh keluarga. Ibu yang memiliki pendidikan lebih tinggi akan melakukan pemilihan makanan untuk

konsumsi keluarga tidak hanya didasarkan untuk memenuhi selera keluarga saja tetapi juga didasarkan atas pemenuhan kebutuhan zat gizi dan kemampuan keluarga (Proverawati, 2009).

Sedangkan Menurut Hariyani, S (2011), pendidikan dalam hal ini biasanya berkaitan dengan pengetahuan, akan berpengaruh terhadap pemilihan bahan makanan dan pemenuhan kebutuhan gizi, misalnya prinsip yang dimiliki seseorang dengan pendidikan rendah biasanya adalah yang penting mengenyangkan, sebaliknya kelompok orang dengan pendidikan tinggi memiliki kecenderungan memilih bahan makanan yang bergizi.

Dengan pendidikan yang rendah maka akan mempengaruhi pengetahuan dan cara berfikir seseorang, salah satu contohnya yaitu pengetahuan dan cara berfikir seseorang mengenai arti pentingnya kesehatan (Manuaba, 2001). Pendidikan para ibu sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan sehari – hari di rumah dan lingkungan sosial agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lebih baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Menurut penelitian Ridayanti, bahwa pendidikan rendah menyebabkan kurangnya kemampuan untuk menerima informasi kesehatan serta rendahnya

kesadaran akan kesehatan. Keadaan ini menyebabkan ibu hamil tidak mampu memenuhi kebutuhan gizi selama hamil sehingga menyebabkan terjadinya anemia kehamilan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Pendidikan Terhadap Anemia pada Ibu Hamil di Kabupaten Pemalang. Maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Mayoritas responden yang mengalami anemia cenderung berpendidikan rendah yaitu sejumlah 74 orang (67,5 %), sedangkan yang berpendidikan tinggi sejumlah 14 orang (20,5%).
2. Responden yang tidak mengalami anemia dengan pendidikan rendah sejumlah 38 orang (44,5%), sedangkan yang berpendidikan tinggi sejumlah 20 orang (13,5%).
3. Ada hubungan pengaruh pendidikan terhadap anemia pada ibu hamil di Kabupaten Pemalang dengan p-value = $0,016 < \alpha (0,05)$.

REFERENSI

- Abdelhafez. 2012. *Prevalence and Risk Factors of Anemia among a Sample of Pregnant Females Attending Primary Health Care Centers in Makkah, Saudi Arabia*. Pakistan Journal of Nutrition, Vol 11 (12): 1113-1120.
- Alimul, Aziz. 2009. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Almatsier, S. 2003. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Bhargava. 2001. *Dietary Intakes and Socioeconomic Factors are Associated with the Hemoglobin Concentration of bangladeshi Women*. The Journal of Nutrition, Vol 3, 131-134.
- DepKes RI. 2008. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. Semarang: DinkesProv.Jateng.
- Depkes, RI. 2012. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Dinkes RI.
- Depkes,RI. 2008. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. Semarang : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- DinKes, Pemalang. 2014. *Profil Kesehatan Pemalang*. Pemalang : Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang.
- Ghosh, S. 2009. *Exploring Socioeconomic Vulnerability Of Anaemia Among Women In Eastern Indian States*. Jurnal Biososial Science, Vol 41, 763-787.
- Ikhsan. 2009. *Anemia dalam kehamilan*. Jakarta : Medika Pustaka.
- Kemedikbud. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU_2003.pdf
- Kemenkes, RI. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia* 2014.
<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2014.pdf>.
- Kemenkes, RI. *AKI di Indonesia*. 2012. Jakarta : Salemba Medika.
- Manuaba, I.B.G. 2001. *Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi dan KB*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Murti, Bhisma. 2013. *Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif di Bidang Kesehatan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Proverawati. 2009. *Buku ajar Gizi Untuk Kebidanan*. Yogyakarta: Maha Medika.
- Purbadewi, L. 2013. *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Anemia dengan Kejadian Anemia pada Ibu*

- Hamil*. Semarang : Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Ridayati. 2012. *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia pada Kehamilannya di Puskesmas Banguntapan I Bantul*. Yogyakarta : Universitas Respati Yogyakarta.
- Soebroto, Ikhsan. 2009. *Cara Mudah Mengatasi Problem Anemia*. Yogyakarta : Bangkit.
- Humas Jateng. *Daftar UMK 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah*. <http://jatengprov.go.id/id/siaran-pers/daftar-umk-35-kabupatenkota-di-jawa-tengah>
- Vehra, S. 2012. *Effect of Socio-Demographic and Gestational Status on the Development of Iron Deficiency Anemia in Pregnant Women*. Pakistan Journal of Nutrition. Vol 11, 545-549.
- Wiknjosastro. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono.